

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan pola tata kehidupan masyarakat Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mengingat pula bahwa sebagian terbesar bangsa Indonesia memeluk agama Islam, maka setiap saat bermuncullah masjid-masjid baru dari yang berukuran besar sampai yang berukuran kecil, dari yang megah-megah serta indah-indah sampai kepada yang sederhana tapi tanpa mengabaikan kaidah-kaidah islami dalam pembangunannya.

Melihat perkembangan pembangunan masjid sekarang ini banyak yang menampilkan suatu kreasi baru dengan mengembangkan potensi arsitektur lokal/tradisional, seperti halnya masjid “Ulul Albab” IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang menyajikan bentuk masjid tradisional dengan menggunakan paduan gaya modern. Hal inilah yang menarik sehingga mendorong penulis mengambil masjid Ulul Albab IAIN Surabaya dijadikan obyek penelitian dalam penulisan skripsi.

Di dalam penyajian bentuk pada arsitektur masjid, selain adanya faktor fungsi untuk mewadahi kegiatan dari lembaga itu sering juga faktor lambang atau simbol diharapkan kemunculannya oleh masyarakat atau oleh penitia pendirinya. Hal itu bisa dimengerti sebab di dalam kehidupan keagamaan sering

banyak kita temukan lambang atau simbol yang digunakannya, apakah lambang dalam bentuk tata cara atau tata laku, ataupun lambang dalam bentuk fisik.¹

Menilik perkembangan kegiatan masjid khususnya di Indonesia yang semakin berkembang, sehingga masjid tidak hanya sebagai tempat sholat, maka sebagai upaya oleh lembaga resmi atau non resmi telah diarahkan ke arah terwujudnya berbagai aktivitas yang lebih luas sesuai dengan peran dan fungsi masjid itu sendiri.

Yang dibahas dalam skripsi ini adalah ditekankan pada kajian seni bangunannya (Arsitektur), karena itulah diambil obyek pembahasan yang berjudul “MASJID ULUL ALBAB IAIN SUNAN AMPEL Surabaya” (Studi Arsitektur).

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memperjelas judul ini, maka terlebih dahulu dijelaskan arti kata yang berhubungan dengan judul tersebut diatas :

Masjid Ulul Albab.

Adalah suatu tempat ibadah di lokasi kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang diberi nama ULUL ALBAB artinya Mempunyai Hati/ Pikiran,

¹Zein .M.Wiryoprawiro, Perkembangan Arsitektur Masjid Di Jawa Timur, cet Pertama, Bina Ilmu, Surabaya, 1985, hal. 159.

sebagai tempat berhubungan antara manusia dengan kholiknya serta hubungan antara manusia dengan sesamanya.

IAIN Sunan Ampel Surabaya

Adalah merupakan pendidikan dan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang didirikan di Yogyakarta berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 1950. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli di lingkungan Departemen Agama, didirikan pula Akademis Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 1 tahun 1957. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 11 tahun 1960, PTAIN dan ADIA digabung menjadi Institut Agama Islam Negeri yang disingkat menjadi IAIN.²

Nama “SUNAN AMPEL” diambil dari sebuah nama yang sangat dikenal bahkan sangat melekat di hati masyarakat Jawa Timur yaitu sesepuh dari Wali Sanga penyebar Agama Islam di persada Nusantara ini.³

Dan kampus ini berada di kawasan kota Surabaya.

²IAIN Sunan Ampel, Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Sunan Ampel, cet. Kedua, Surabaya, 1993, hal. 1.

³IAIN Sunan Ampel, Panduan Ujian Masuk Program S.1, Surabaya, 1993, hal. 22

(Studi Arsitektur).

Adalah memandang suatu bangunan dari segi Arsitektur yang meliputi : Seni, Style/Gaya, Lokasi, Makna yang terkandung dan Budaya yang mempengaruhi.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya (Studi Arsitektur) dipilih sebagai judul karena :

1. Ingin mencari dan mengetahui makna Arsitektur yang terkandung pada bangunan masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Ingin memberi informasi tentang Arsitektur pada bangunan masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Karena keberadaan masjid merupakan ciri dari suatu kampus IAIN yang notabenenya orang muslim sebagai pusat ibadah.

C. LINGKUP PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul skripsi, pembahasan ini dibatasi pada bangunan masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya yang juga merupakan masjid kampus, dari segi Arsitektur mengenai tata letak, style/gaya bangunan, fungsi

masjid, juga makna kultural dan historis yang terkandung dalam masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

D. PERMASALAHAN

Dari keterangan tersebut diatas, maka dapat diambil permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu :

1. Bagaimana tata letak masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditinjau dari segi Arsitektur ?
2. Menggunakan Style/ Gaya bangunan apa yang terdapat dalam masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Fungsi apa saja yang dapat di tampung dalam masjid tersebut.
4. Makna yang terkandung dalam Arsitektur masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya !

E. TUJUAN PEMBAHASAN

Tujuan dan maksud pembahasan skripsi ini adalah :

1. Menganalisa bangunan masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya dari segi Arsitektur.
2. Ingin memberikan kontribusi terhadap penilaian masjid tersebut, dari segi Arsitektur.

3. Untuk mencari nilai tambah tentang keberadaan masjid tersebut.

F. METODE PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini dipakai beberapa metode :

1. *Pengumpulan Data*

Dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini ditempuh teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Studi Kepustakaan : Mencari dan menggali data dari literatur tersedia dalam bentuk buku yang berhubungan dengan yang dibutuhkan.
- b) Wawancara : yaitu berupa informasi diperoleh dari rangkaian wawancara pada orang-orang tertentu yang ada relevansinya dengan pokok pembahasan.
- c) Observasi : yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

2. *Kritik dan Interpretasi*

Setelah data terkumpul dan kami peroleh, kemudian data-data tersebut kami olah untuk disajikan dalam bentuk tulisan melalui proses ;

- a) Pemilihan sumber data : artinya data-data kami kumpulkan sesuai dengan keragaman masing-masing bab, yang direncanakan.

- b) Komparatif : dalam arti data-data yang terpilih kami banding dan padukan sesuai dengan kemampuan data-data lainnya untuk mendapat kesimpulan yang lebih final.
- c) Interpretasi : artinya berbagai faktor yang lepas satu sama lain itu harus kami rangkai dan hubungkan sehingga menjadi kesatuan yang harmonis masuk akal.

3. Penyajian Data

Data-data yang sudah kami ulas dan olah di atas, agar dapat dinikmati oleh orang lain, maka kami sajikan tulisan dalam bentuk ;

- a) Informasi Analisis : yaitu memberikan informasi dalam bentuk tulisan dan gambar analisis dari kumpulan beberapa data terkumpul pada waktu mengadakan penelitian.
- b) Informasi Diskriptif : yaitu memberikan informasi dalam bentuk tulisan yang menggambarkan suatu proses studi tentang Arsitektur masjid yang mempengaruhi pada Arsitektur masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan skripsi ini digunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini dikemukakan beberapa pembahasan yang meliputi; Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Lingkup Pembahasan, Permasalahan, Tujuan Pembahasan, Metode yang digunakan dalam penulisan dan Sistematika Pembahasan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini.

BAB II : MASJID DI DUNIA ISLAM

Pada Bab ini menerangkan asal usul masjid, sejarah awal mula masjid, konsep masjid dan perkembangan masjid. Dan tentang sekilas Arsitektur masjid di dunia Islam meliputi masjid-masjid di Turki, Persia, India, Iran, Malaysia dan Indonesia.

BAB III : MASJID ULUL ALBAB IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Pembahasan Bab ini adalah : Keberadaan Masjid mengenai Lembaga Pengelola, Penyandang dana dan Pembangunan Masjid. Juga Tata Letak Masjid, Ruang dan Kondisi Masjid menyangkut Tata Ruang Dalam dan Kondisi Ruang juga tentang fungsi masjid.

BAB IV : ARSITEKTUR MASJID ULUL ALBAB IAIN SUNAN AMPEL Surabaya

Dalam Bab ini menerangkan tentang Layout Bangunan Masjid, Denah, Bagian-bagian pada Bangunan Masjid, tentang : Atap, Serambi, Menara, Mihrab, Bedug, Pagar, Juga tentang makna Kultur dan Historisnya.

BAB V : Bab ini merupakan Penutup dan Kesimpulan serta Saran-saran penulis.